

POLRI

Biddokkes Polda Sumbar Gelar Pengobatan Gratis, 997 Warga Terdampak Banjir Terlayani

Dina Syafitri - SUMBAR.POLRI.NET

Dec 6, 2025 - 01:01



Padang, Sumbar – Kepolisian Daerah Sumatera Barat melalui Biddokkes terus menunjukkan komitmennya dalam membantu masyarakat korban banjir bandang.

Kamis (4/12/2025), personel Biddokkes menggelar layanan kesehatan dan pengobatan gratis di 13 titik pengungsian di wilayah Sumbar.

Plt. Kabiddokkes Polda Sumbar AKBP dr. Faisal menyampaikan, pelayanan kesehatan dimulai sejak pukul 08.00 WIB dan menysasar lokasi-lokasi yang menjadi tempat tinggal sementara korban bencana.

Tercatat sebanyak 997 orang warga telah mendapatkan pelayanan medis di Posko Batu Busuk SD 02 Kapalo Koto sebanyak 73 orang, di Posko Gunung Nago sebanyak 152 orang, di Posko Sungai Lareh sebanyak 61 orang, di Posko Nanggalo sebanyak 47 orang, di Posko Aie Dingin sebanyak 65 orang, di Posko Lumin Park sebanyak 68 orang, di Posko Gurun Laweh sebanyak 97 orang, di Posko Lapai Polresta Padang sebanyak 75 orang, di Posko Jorong Sawah Polres Solok Kota sebanyak 72 orang, di Posko Jorong Baing Polres Padang Panjang sebanyak 84 orang, di Posko Koto Tuo Polresta Bukittinggi sebanyak 75 orang, di Posko Koto Ranah Bayang Polres Pessel sebanyak 70 orang, dan di Posko Polres Agam sebanyak 58 orang.

Keluhan kesehatan yang ditangani tim dokter Polri didominasi demam, batuk, flu, gatal-gatal, luka ringan, sakit gigi, diare, asam lambung, nyeri kaki, hingga hipertensi. Seluruh warga mendapatkan pemeriksaan sekaligus obat secara gratis.

Kabid Humas Polda Sumbar Kombes Pol Susmelawati Rosya menegaskan bahwa pengobatan gratis ini menjadi wujud nyata kepedulian Polri terhadap keselamatan dan kesehatan masyarakat di tengah situasi darurat.

“Kami ingin memastikan masyarakat tidak hanya aman, tetapi juga sehat selama berada di pengungsian. Ini adalah bagian dari pelayanan kemanusiaan Polri,” ujarnya.

Polda Sumbar juga terus bersinergi dengan pemerintah daerah, TNI, dan relawan untuk mempercepat pemulihan wilayah yang terdampak banjir bandang.

“Semoga layanan ini dapat meringankan beban masyarakat serta mencegah munculnya penyakit pascabencana,” tutup Kabid Humas.

(Berry)